

Pada bulan Agustus, semua dana Simpan terus memberikan imbal hasil positif, dengan Dana Kas (CF) mengungguli benchmark-nya. Sebagian besar imbal hasil tersebut dikontribusikan oleh saham, didorong oleh imbal hasil berkelanjutan dari aliran masuk asing seiring dengan penguatan Rupiah. Kami melihat tiga bulan berturut-turut dengan imbal hasil absolut positif di semua dana.

- Pada bulan Agustus, pasar saham (JCI) naik sebesar 5,72% dan mencatat rekor tertinggi sepanjang masa, didorong oleh Bank-Bank Besar (terutama didorong oleh BMRI dan BBRI), BREN, DSSA, dan MSIN. Sentimen seputar penurunan suku bunga telah mendorong aliran masuk dari investor domestik dan asing ke aset berisiko seperti ekuitas pasar berkembang. Ekspektasi pasar terhadap penurunan suku bunga Fed telah menyebabkan pembalikan dari aliran keluar ekuitas dari 1H24, yang menguntungkan posisi ekuitas kami yang telah kami bangun sejak Juni.
- Dalam Fixed Income, Obligasi Pemerintah Indonesia 10 Tahun naik, di mana imbal hasil turun hingga 6,63% (vs. 6,92% pada Juli 2024). Indeks Total Return Pemerintah Indonesia (INDOBEX) memberikan imbal hasil sebesar 1,74% dan Indeks Sukuk Pemerintah Indonesia (IGSIX) memberikan imbal hasil sebesar 1,11% pada bulan Agustus. Kami telah mulai memperpanjang durasi di seluruh portofolio kami dan meningkatkan alokasi ke obligasi jangka menengah hingga panjang untuk menangkap peluang imbal hasil di sepanjang kurva imbal hasil.

Fund Performance	Fund Strategy	Management Fees (p.a., excl. VAT)	Performance (vs. Benchmark)				Since Incept. (p.a.) *
			August-24	3M	YTD	1Y	
Cash Fund (CF)	Liquidity Management (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	0.37% (0.27%)	1.08% (0.81%)	2.99% (2.18%)	4.33% (3.26%)	4.02% (3.20%)
Bond Fund (BF)	Fixed Income Strategy (100% Government Bonds)	0.25% (limited period)	1.09% (1.57%)	2.41% (2.57%)	-	-	2.44% (2.63%)
Amanah Syariah Fund (ASF)	Flexible Fixed Income Strategy (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	0.62% (1.49%)	2.89% (2.63%)	1.25% (3.26%)	-0.60% (4.34%)	4.72% (3.89%)
Balanced Fund (BLF)	All Weather Strategy (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	2.13% (3.03%)	4.59% (5.18%)	1.66% (4.53%)	1.98% (7.13%)	4.05% (5.68%)
Sustainable Equity Fund (SEF)	Equity Strategy (100% Equities)	0.00% (limited period)	3.69% (5.53%)	-	-	-	11.3% (13.5%)

*) Tanggal awal peluncuran untuk Cash Fund: 28 November 2022, Bond Fund: 29 Mei 2024, Sustainable Fund: 13 Juni 2024. Untuk Amanah Syariah dan Balanced Fund, tanggal awal peluncuran adalah 31 Maret 2022 setelah adanya perubahan strategi dan pemegang saham pengendali.

Outlook

- **Inflasi domestik melambat lebih lanjut menjadi 2,12%**, rekor terendah baru pada tahun 2024, didorong oleh penurunan harga komoditas pangan. Kami mendekati titik di mana penurunan suku bunga BI yang lebih besar mungkin dilakukan, mengingat kenaikan suku bunga sebesar 0,25% pada bulan April.
- **PMI manufaktur mencatat rekor terendah tahunan lainnya dan indikator kontraksi beruntun kedua yang didorong oleh penurunan yang lebih tajam dalam output dan pesanan baru.** Perusahaan manufaktur merespons dengan sementara waktu mengurangi tenaga kerja. Meskipun mencapai rekor terendah baru, optimisme tetap kuat untuk 12 bulan ke depan bagi para manufaktur, terutama dengan prospek pertumbuhan yang berorientasi pada ekonomi.
- **CPI AS Juli melanjutkan tren penurunan berkelanjutan menjadi 2,9%**, yang terendah sejak 2021, memperkuat kemungkinan kenaikan suku bunga September. Terlepas dari data pekerjaan yang layak yang dirilis pada bulan Agustus, kami percaya bahwa penurunan suku bunga Fed pertama harus tiba pada bulan September untuk mencegah penurunan ekonomi yang lebih dalam.
- **Kami tetap optimis terhadap keuntungan masa depan dalam saham komoditas berorientasi ekspor dan pertumbuhan bersama dengan nama-nama bank yang mendapat manfaat dari suku bunga yang lebih rendah di saham**, sementara secara selektif mengeksplorasi opsi untuk Obligasi Pemerintah jangka panjang untuk Fixed Income.

Dalam Fixed Income, kami berpendapat bahwa Bank Indonesia kemungkinan akan mempertimbangkan untuk menahan atau bahkan memangkas suku bunga untuk mendorong ekspansi ekonomi mengingat penguatan Rupiah. Tren disinflasi saat ini dan ekspektasi inflasi yang stabil dapat membuat obligasi pemerintah lebih menarik, terutama jika bank sentral bergerak menuju kebijakan moneter yang lebih longgar. Kami terus menyukai obligasi pemerintah jangka pendek hingga menengah untuk volatilitas yang lebih rendah dan pembayaran kupon yang menarik, terutama dalam lingkungan penurunan suku bunga yang potensial. Namun, dengan semakin curamnya kurva imbal hasil baru-baru ini, sebagian besar didorong oleh kenaikan harga obligasi dalam rentang jangka pendek hingga menengah, kami telah mulai memperpanjang durasi portofolio dan mengeksplorasi obligasi jangka menengah hingga panjang yang menawarkan tingkat kupon yang lebih tinggi.

Dalam Saham, kami menyukai sektor-sektor yang mendapat manfaat dari penurunan suku bunga bank sentral dan proksi pertumbuhan ekonomi. Kami mempertahankan keyakinan kami pada perusahaan berkualitas dengan keunggulan kompetitif yang kuat dan kesehatan keuangan yang solid. Namun, kami juga berusaha memanfaatkan peluang dalam nama-nama yang terlalu dijual yang menunjukkan potensi pemulihan dalam kondisi suku bunga yang menguntungkan.



Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



Asset Class Breakdown

Equities:

- **BLF:** Saham memberikan kontribusi sebesar 1,53% terhadap total imbal hasil (vs. benchmark efektif JCI sebesar 2,00%). Tiga kontributor kinerja utama adalah BMRI, BBRI, dan INDF. Sementara MDKA, CPIN, dan MBMA merupakan pengurang kinerja utama.
- **ASF:** Saham memberikan kontribusi sebesar 0,68% terhadap total imbal hasil (vs. benchmark efektif ISSI sebesar 0,68%). BTPS, INDF, dan ASII merupakan tiga kontributor utama kinerja. Sementara pengurang kinerja utama termasuk MBMA, MEDC, dan CPIN.
- **SEF:** Saham memberikan kontribusi sebesar 3,96% terhadap total imbal hasil (vs. benchmark efektif sebesar 5,53%). BBRI, BMRI, dan ADRO merupakan tiga kontributor utama kinerja. Sementara CPIN, MBMA, dan MEDC merupakan pengurang kinerja utama.
- Performa positif Agustus melanjutkan kinerja positif kami untuk bulan ketiga berturut-turut. Kami mempertahankan optimisme kami pada posisi Jasa Keuangan dan Komoditas Logam yang terlalu dijual untuk 12 bulan ke depan seiring dengan terus berkembangnya lingkungan suku bunga yang lebih rendah.

Fixed Income:

- **BLF:** Pada bulan Agustus, Obligasi memberikan imbal hasil positif sebesar 0,69% (vs. imbal hasil benchmark efektif sebesar 1,13%).
- **ASF:** Portofolio Sukuk pada bulan Agustus mengalami volatilitas yang signifikan tetapi tetap berhasil memberikan imbal hasil positif sebesar 0,08% (vs. imbal hasil benchmark efektif sebesar 0,89%).
- **BF:** Kami memilih durasi pendek hingga menengah untuk menangkap imbal hasil yang menarik. Dengan portofolio obligasi berkontribusi sebesar 1,13% terhadap kinerja keseluruhan (vs. imbal hasil benchmark efektif sebesar 1,57%).
- Pada bulan Agustus 2024, kami mengamati volatilitas berkelanjutan di pasar obligasi, mendorong kami untuk mempertahankan sikap berhati-hati dengan mempertahankan posisi pada portofolio obligasi kami dalam jangka pendek hingga menengah. Pendekatan ini membantu kami mengelola risiko suku bunga secara efektif sambil menangkap peluang imbal hasil. Penekanan kami pada obligasi jangka pendek hingga menengah telah bermanfaat dalam mengelola paparan suku bunga di tengah tekanan inflasi yang berkelanjutan. Namun, mengingat data pasar tenaga kerja AS yang lebih lunak baru-baru ini dan meningkatnya ekspektasi penurunan suku bunga akhir tahun ini, kami telah mengeksplorasi peluang untuk memperpanjang durasi portofolio.

Key Trades

Bank Mandiri	DECREASED
BMRI	BLF SEF

Bank BTPN Syar-	INCREASED
BTPS	BLF ASF SEF

Mitra Adiperkasa	DECREASED
MAPI	BLF ASF SEF

Bank Rakyat Indo-	INCREASED
BBRI	BLF SEF

Bank Central Asia	DECREASED
BBCA	BLF SEF

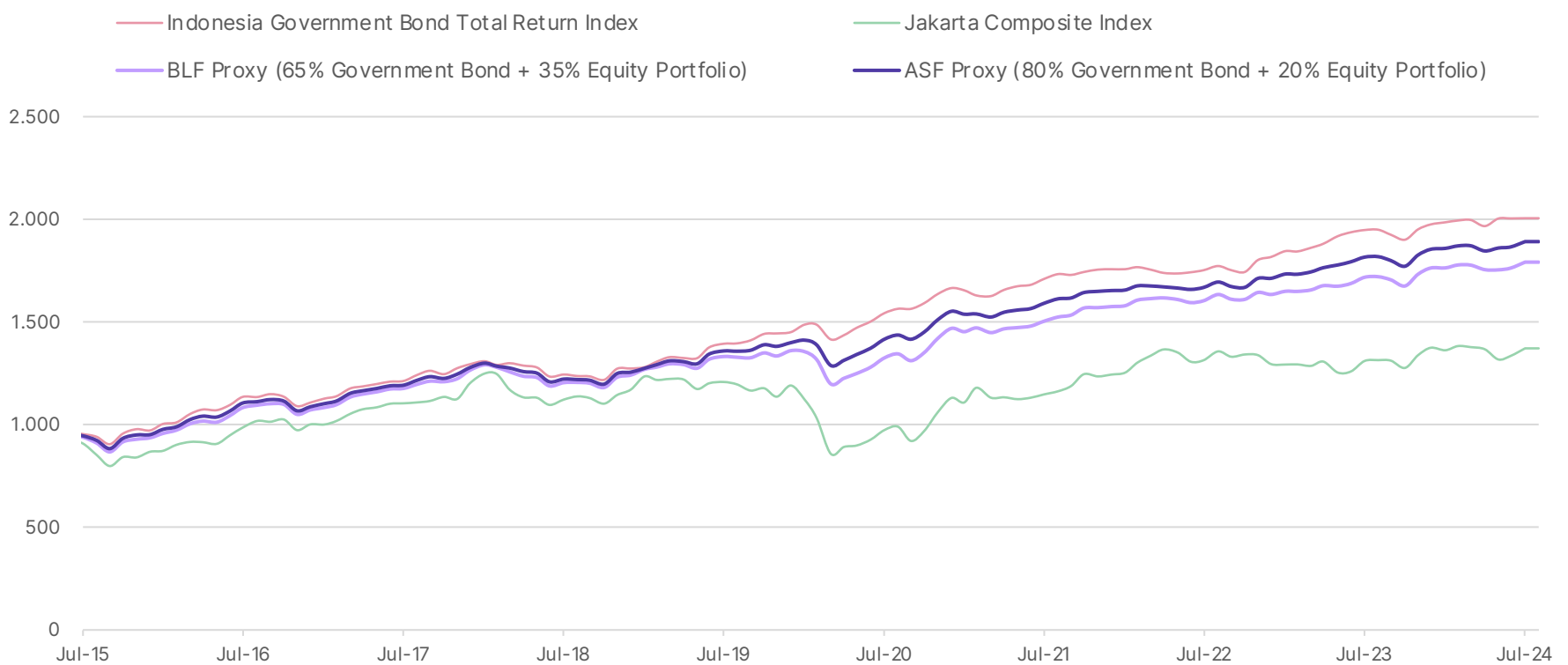
Indofood CBP S. M	DECREASED
ICBP	BLF ASF SEF

Commodities – Metal: Pada bulan Agustus, kami terus memperkuat posisi jangka panjang kami dalam komoditas logam yang berorientasi pertumbuhan dan ekspor. Sebagai salah satu perkembangan kecil namun positif, China General Manufacturing Caixin PMI meningkat pada bulan Agustus setelah kontraksi signifikan pada bulan Juli. Namun, PMI Manufaktur Umum China yang lemah terus menghadirkan peluang untuk meningkatkan bobot komponen logam kami. Perlu dicatat bahwa peleburan tembaga Amman Mineral (AMMN) dan Freeport harus beroperasi dan izin untuk mengirimkan konsentrat akan berakhir pada akhir tahun, sehingga mengurangi pasokan global dan mendorong harga lebih tinggi.

Financial Services - Banks: Dari Juni hingga Agustus, Bank-Bank Besar seperti BMRI, BBRI, dan BCA telah mengalami reli yang signifikan dan berkontribusi pada kinerja keseluruhan dana kami. Kami telah mengalami reli yang kuat dari BMRI dan BCA, sementara BBRI masih menghadirkan potensi kenaikan yang besar mengingat penilaian pasar yang berkelanjutan terhadap biaya kredit dan kualitas aset mereka. Kami berpendapat bahwa kualitas aset dan biaya kredit BBRI tetap terkendali dengan baik karena segmen BBRI terus pulih dari Covid dan lingkungan inflasi yang tinggi. Setelah koreksi yang sehat di seluruh Bank-Bank Besar, kami meningkatkan alokasi kami karena prospek positif untuk Bank-Bank Besar dengan waralaba deposito yang kuat mengingat ekspektasi penurunan suku bunga. Suku bunga acuan yang lebih rendah harus membantu Margin Bunga Bersih (NIM) Bank-Bank Besar mengingat kemampuan mereka untuk mempertahankan arus deposito sambil menurunkan biaya pendanaan dengan kecepatan yang lebih cepat daripada upaya repricing pinjaman mereka di masa depan. Selain Bank-Bank Besar, kami telah meningkatkan alokasi Bank BTPN Syariah (BTPS) di semua dana. Hal ini didukung oleh turnaround yang sehat dari pinjaman yang direstrukturisasi Covid, likuiditas yang memadai dengan Rasio Kecukupan Modal yang tinggi untuk pinjaman lebih lanjut, dan harga saham yang terlalu dijual / valuasi yang menarik.

Consumer - All: Kami telah mengurangi posisi Konsumen kami di bawah kondisi puncak dan penurunan kepercayaan konsumen selama empat bulan terakhir. Meskipun biaya input lebih rendah, masalah struktural kemungkinan akan tetap ada. Di bawah kondisi suku bunga yang lebih rendah, kami secara alami mengharapkan konsumsi yang lebih kuat sebagai mesin pertumbuhan utama negara. Namun, masalah struktural yang berasal dari pendapatan disposable yang lebih rendah dan penurunan populasi kelas menengah dapat mengoptimalkan pertumbuhan. Selain itu, kenaikan PPN yang akan datang dan pajak cukai minuman bergula baru akan menjadi hambatan bagi kinerja top-line mereka. Mengingat keadaan tersebut, kami sedang meninjau sikap kami untuk sektor Konsumen.

Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



Portfolio (30-Jan-15 to 31-Aug-24, 9.6 Years)	Gross Returns (per Annum)	Annual Volatility
Indonesia Government Bond Total Return Index	7.8%	5.9%
Jakarta Composite Index	4.0%	12.7%
BLF Proxy – All Weather (65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)	6.6%	7.1%
ASF Proxy – Flexible Fixed Income (80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)	7.2%	6.3%

Reksa Dana Pasar Uang Cash Fund

Asset Allocation: 100% Money Market Instruments



Fund Details

Inception Date	28 November 2022
Average Duration	0.13 tahun
Risk	Conservative
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	3 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Fund Summary

Reksa Dana Pasar Uang kami adalah produk yang menyediakan alternatif untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Reksa Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 28 November 2022.

Melihat kenaikan suku bunga dan meningkatnya risiko makroekonomi global, kami menemukan deposito memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan kelas aset lain seperti saham dan obligasi.

Simpan Asset Management menawarkan Reksa Dana Pasar Uang untuk melengkapi rangkaian produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Produk ini menawarkan cara bagi investor untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun ada kekhawatiran resesi global. Kenaikan suku bunga menyebabkan suku bunga deposito meningkat, membuat profil risiko-imbal hasil deposito menjadi lebih menarik dibandingkan obligasi dan saham.

Fund NAV: 1,071.7509

As of 30 August 2024

AUM: Rp. 30,633,090,951

	AUG-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund*	0.37%	4.33%	1.08%	2.18%	4.33%	4.02%
IDRE3MO	0.27%	3.26%	0.81%	1.62%	3.26%	3.20%

*Reksa Dana ini diluncurkan pada 28 November 2022.

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0044 – 10.00%. 15 September 2024	32.6%
2	ORI021– 4.90%. 15 February 2025	14.6%
3	PBS026 – 6.625%. 15 October 2024	6.5%
4	FR081 – 6.50%. 15 June 2025	6.5%
5	SR016 – 4.95%. 15 March 2025	1.0%
Total Fixed Income		61.4%
6	Bank Aladin Syariah - Time Deposit	9.0%
7	Bank KB Bukopin Syariah - Time Deposit	8.2%
8	BPD Sulawesi Tengah - Time Deposit	6.5%
9	Bank Nationalnobu - Time Deposit	3.3%
10	Bank Jago - Time Deposit	1.0%
Total Deposits		36.7%
Total Fixed Income & Deposits		98.1%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	2.49%	36.7%
Bonds	3.82%	61.4%
Gross Returns	6.32%	98.1%
Blended Interest WHT	-0.88%	
Returns, Net Tax	5.43%	
Effective Tax Rate	13.9%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.67%	
Time Deposit Equivalent	5.84%	

Benefits

- Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi**
 - Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;
 - Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
- Tidak Ada Penguncian**
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
- Pajak Final**
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5%**
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

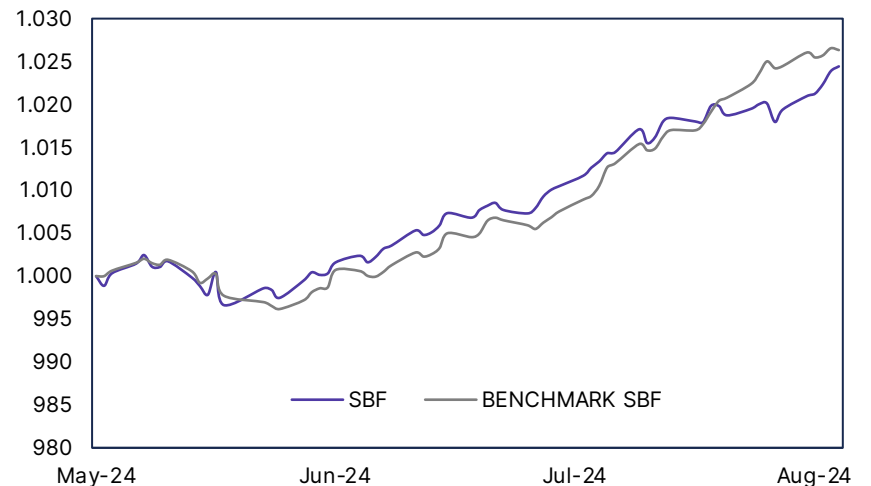
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Simpan Bond Fund (Reksa Dana Obligasi) adalah reksa dana yang berinvestasi pada portofolio diversifikasi Obligasi Pemerintah Indonesia (ORI) denominasi IDR. Strategi Reksa Dana ini bertujuan untuk memberikan *return* yang stabil di atas inflasi, dengan volatilitas rendah. Reksa Dana ini cocok untuk nasabah yang berpenghasilan dan bertransaksi menggunakan Rupiah dan ingin mendapatkan imbal hasil lebih tinggi dengan likuiditas yang baik.

Inception Date	29 Mei 2024
Average Duration	5.44 tahun
Risk	Moderate
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	INDOBEX Government Total Return
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1.024.4335

As of 30 August 2024

AUM: Rp 12,009,324,387

	AUG-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Bond Fund*	1.09%	2.41%	-	-	2.44%
INDOBEX Government Total Return (Net Tax)	1.57%	2.57%	-	-	2.63%

*Reksa Dana ini diluncurkan pada 29 Mei 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0101 – 10.00%. 15 February 2028	27.9%
2	FR0047 – 6.875%. 15 April 2029	27.7%
3	FR050 – 10.50%. 15 July 2038	27.5%
4	FR098 – 7.125%. 15 June 2038	15.6%
Total Fixed Income		98.6%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposits	0.00%	0.0%
Bonds	6.53%	98.6%
Gross Returns	6.53%	98.6%
Interest WHT	-0.65%	
Returns, Net Tax	5.88%	
Effective Tax Rate	10.0%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-	
Net Returns	5.21%	
Time Deposit Equivalent	6.52%	

Benefits

- Peluang untuk Mendapatkan Return Tinggi**
Di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan imbal hasil yang meningkat akibat pelemahan rupiah, Obligasi Pemerintah Indonesia menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk melindungi investor dari (i) inflasi dan (ii) pelemahan rupiah.
- Tidak Ada Penguncian**
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
- Pajak Final**
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5% - 1.00%**
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Syariah Amanah Syariah Fund

Asset Allocation: Up to 80% Fixed Income and 20% Equities

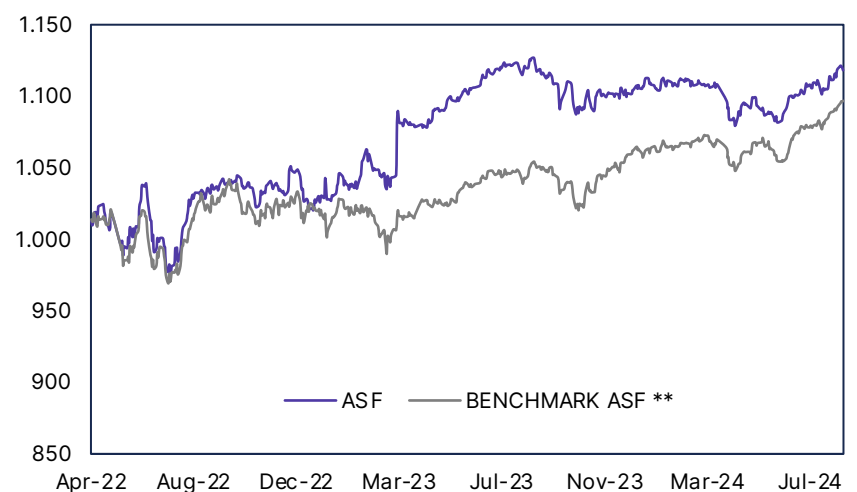


Fund Summary

Reksa Dana Amanah Syariah kami adalah **strategi pendapatan tetap yang fleksibel, dirancang untuk menghasilkan returns tinggi dari Sukuk, dan potensi kenaikan dari Saham berkualitas tinggi.** Strategi Reksa Dana ini menargetkan pengembalian stabil di atas inflasi, yang memberi investor **rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga jangka panjang.** Alokasi aset target Reksa Dana ini adalah 80% Obligasi dan 20% Saham. Strategi ini hanya memiliki efek syariah.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.0% - 9.0% Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	20% ISSI Index 80% IGSIX Government Sukuk Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 828.2243

As of 30 August 2024

AUM: Rp. 10,338,808,812

	AUG-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Amanah Syariah Fund*	0.62%	1.25%	2.89%	0.67%	-0.60%	4.72%
Benchmark**	1.49%	3.26%	2.63%	2.75%	4.34%	3.89%
ISSI Index	3.39%	6.05%	5.67%	7.56%	5.88%	5.11%
IGSIX Total Return Index	1.11%	4.75%	2.01%	3.41%	5.78%	6.14%

*Strategi Reksa Dana mengalami perubahan per 31 Maret 2022 karena pergantian pemegang saham pengendali.

**Benchmark diubah menjadi 20% JII + 80% IBPA untuk mencerminkan alokasi aset sesuai kebijakan investasi dana baru mulai April 2023. Sejak September, indeks JII telah beralih ke ISSI, dan sejak Mei 2024 indeks IBPA telah beralih ke IGSIX. Semua indeks obligasi bersifat Net of Tax (sudah dipotong pajak).

Catatan: Seluruh kinerja di bawah 1 Tahun adalah kinerja aktual untuk periode tersebut. Kinerja di atas 1 Tahun adalah kinerja tahunan yang dihitung secara proporsional.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank BTPN Syariah	2.8%
2	Bank Syariah Indonesia	2.2%
3	AKR Corporindo	1.6%
4	Mitra Adiperkasa	1.5%
5	Astra International	1.5%
6	United Tractors	1.4%
7	Merdeka Battery Materials	1.4%
8	XL Axiata	1.3%
9	Adaro Energy Indonesia	1.1%
10	Indofood CBP Sukses Makmur	1.0%
11	Japfa Comfeed Indonesia	0.9%
12	Merdeka Copper Gold	0.9%
13	Indofood Sukses Makmur	0.9%
14	Mayora Indah	0.8%
15	Charoen Pokphand Indonesia	0.8%

No	Equity	Weight
16	Medco Energi Internasional	0.8%
17	Midi Utama Indonesia	0.4%
Total Equity		21.4%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	PBS012 – 8.875%. 15 Nov 2031	65.7%
2	PBS036 – 5.475%. 15 Aug 2025	9.6%
Total Fixed Income		75.3%
Total Cash		2.1%



**Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023**

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Balanced Fund

Asset Allocation: Up to 65% Fixed Income and 35% Equities

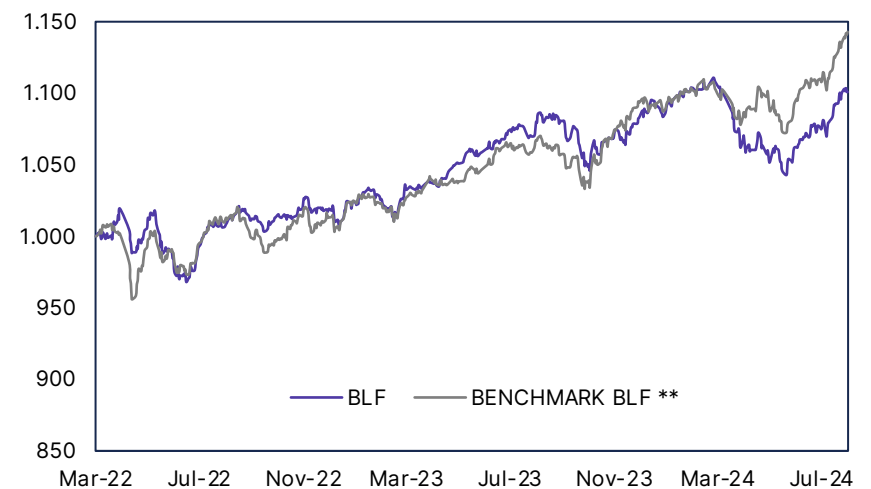


Fund Summary

Reksa Dana Core Balanced kami adalah strategi *all-weather* yang bertujuan untuk memberikan investor pengembalian yang stabil, dengan alokasi aset dasar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% saham. Kami menghasilkan return dengan cara mengumpulkan imbal hasil dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi ekuitas aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makroekonomi.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.5% - 9.5% Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	35% JCI 65% INDOBeX Government Total Return
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,046.4432

As of 30 August 2024

AUM: Rp. 17,193,700,511

	AUG-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Balanced Fund*	2.13%	1.66%	4.59%	-0.16%	1.98%	4.05%
Benchmark**	3.03%	4.53%	5.18%	3.65%	7.13%	5.68%
IHSG	5.72%	5.47%	10.04%	4.85%	10.32%	3.42%
INDOBeX Government Total Return	1.74%	4.35%	2.86%	3.35%	5.73%	6.88%

*Reksa Dana mengalami perubahan strategi pada tanggal 31 Maret 2022 karena adanya perubahan pemegang saham pengendali.

**Benchmark diubah menjadi 35% IHSG + 65% IBPA untuk mencerminkan alokasi aset sesuai kebijakan investasi dana baru mulai Mei 2024. Sejak Mei 2024, indeks IBPA telah beralih ke INDOBeX. Semua indeks obligasi bersifat Net of Tax (sudah dipotong pajak). Catatan: Seluruh kinerja di bawah 1 Tahun adalah kinerja aktual untuk periode tersebut. Kinerja di atas 1 Tahun adalah kinerja tahunan yang dihitung secara proporsional.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Rakyat Indonesia	5.9%
2	Bank Mandiri	3.6%
3	Bank Central Asia	3.5%
4	AKR Corporindo	1.4%
5	Merdeka Copper Gold	1.3%
6	Mitra Adiperkasa	1.2%
7	Mayora Indah	1.0%
8	Indofood CBP Sukses Makmur	1.0%
9	Bank BTPN Syariah	1.0%
10	Astra International	0.9%
11	Bank Negara Indonesia	0.8%
12	Indofood Sukses Makmur	0.8%
13	Merdeka Battery Materials	0.8%
14	Trimegah Bangun Persada	0.8%
15	Charoen Pokphand Indonesia	0.7%
16	United Tractors	0.7%
17	Medco Energi Internasional	0.7%
18	XL Axiata	0.7%

No	Equity	Weight
19	Adaro Energy Indonesia	0.6%
20	Midi Utama Indonesia	0.6%
21	Jasa Marga	0.6%
22	Japfa Comfeed Indonesia	0.6%
Total Equity		29.2%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0058 – 8.250%. 15 June 2032	25.4%
2	FR0086 – 5.500%. 15 April 2026	17.2%
3	FR0042 – 10.250%. 15 July 2027	12.8%
4	PBS023 – 8.125%. 15 May 2030	3.9%
5	PBS040 – 11.000%. 15 Sep 2025	3.0%
Total Fixed Income		62.3%
Total Deposits		5.0%



**Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023**

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



INVESTOR TRUST

INFVESTA

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Saham Sustainable Equity Fund

Asset Allocation: Up to 100% Equities

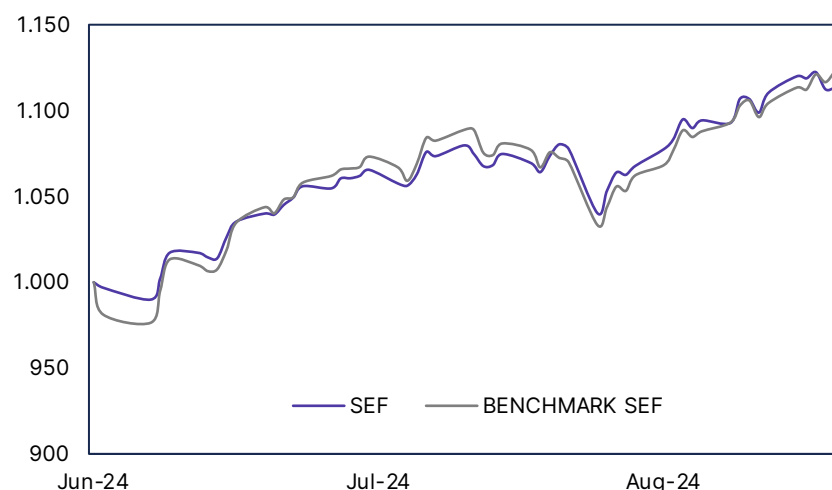


Fund Summary

Simpan Sustainable Equity Fund kami menawarkan eksposur kepada investor ke portofolio Saham ESG yang dikelola secara aktif. Portofolio ini berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang mendukung Sustainable Development Goals (SDG) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Untuk memastikan dampak investasi yang optimal, kami menggunakan indeks khusus yang dikembangkan bersama MSCI sebagai acuan pembandingan. Selain itu, tim pengelola kami secara aktif mengelola dana ini untuk memaksimalkan imbal hasil yang disesuaikan dengan risiko.

Estimated Return Target p.a.	12-15%+ Net p.a.
Risk & Suitability	Aggressive – suitable as Long-Term Savings Plan
Management Fees	Up to 2.00% p.a.
Benchmark	100% MSCI Custom Index
Custodian Bank	KEB Hana Indonesia

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,113.1897

As of 30 August 2024

AUM: Rp. 2,573,389,687

	AUG-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Sustainable Equity Fund	3.69%	-	-	-	11.3%
Benchmark*	5.53%	-	-	-	13.5%

* MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex Controversial Weapons Custom 10% Capped Index

** Reksa Dana ini diluncurkan tanggal 13 Juni 2024.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Mandiri	9.7%
2	Bank Rakyat Indonesia	9.4%
3	Bank Central Asia	8.6%
4	Astra International	8.6%
5	Adaro Energy Indonesia	7.0%
6	Bank Negara Indonesia	5.8%
7	United Tractors	4.8%
8	Mitra Adiperkasa	4.2%
9	Indofood Sukses Makmur	4.1%
10	Medco Energi Internasional	3.4%
11	Charoen Pokphand Indonesia	3.3%
12	AKR Corporindo	3.1%
13	Japfa Comfeed Indonesia	3.0%
14	Jasa Marga	2.9%
15	Merdeka Copper Gold	2.7%
16	XL Axiata	1.7%
17	Sumber Alfaria Trijaya	1.7%
18	Indofood CBP Sukses Makmur	0.8%

No	Equity	Weight
19	Merdeka Battery Materials	4.0%
20	Trimegah Bangun Persada	3.1%
21	Bank BTPN Syariah	1.9%
22	Mayora Indah	1.2%
23	Bank Syariah Indonesia	0.7%
Total Equity		95.8%

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.